BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi usia 3-6 bulan dan membuktikan antara teori yang sudah ada dengan kenyataan yang di hadapi pada pelaksanaan keperawatan pada An.H berusia 4 bulan dan An.S berusia 6 bulan pada tanggal 30 Mei-04 Juni 2017 yang meliputi pengkajian, perencanaan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan serta evaluasi.

Tahap pengkajian merupakan tahap awal dari suatu proses keperawatan yaitu dimana perawat menerapkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengumpulkan data tentang klien. Pengkajian dan pendokumentasian yang lengkap tentang kebutuhan pasien dapat meningkatkan efektivitas asuhan keperawatan yang di berikan (potter& perry 2005).

A. PEMBAHASAN

1. Kasus kelolaan 1

Pengkajian An.H dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2017 pada pukul 15.30 WIB yaitu dengan teknik wawancara secara langsung pada keluarga An.H. Ny.N mengatakan An.H dalam sehari tidur

http://repository.unimus.ac.id

sebanyak 4x yaitu pagi, siang, sore , malam dan jumlah jam tidur 14 jam/hari.

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, penulis ingin membuktikan bahwa tidur bayi bisa meningkatkan kuantitas tidur bayi.

Intervensi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kuantitas tidur bayi. adalah memberikan pijat bayi pada sore hari sebelum mandi sore pemijatan selama kurang lebih 30 menit , pemijatan dilakukan selama 5 hari.

Evaluasi dilakukan tanggal 31 Mei 2017 pada pukul 15.10 WIB didapatkan hasil dari intervensi yaitu kuantitas tidur malam dalam batas normal yaitu 14 jam/hari, evaluasi 2 pada tanggal 01 juni 2017 pada pukul 15.10 WIB didapatkan hasil dari intervensi yaitu kuantitas tidur malam dalam batas normal 15 jam/hari, evaluasi 3 dilakukan pada tanggal 02 juni 2017 pada pukul 15.20 WIB didapatkan hasil dari intervensi yaitu kuantitas tidur dalam batas normal 16 jam/hari, evaluasi 4 dilakukan pada tanggal 03 juni 2017 pada pukul 15.00 WIB didapatkan hasil dari intervensi yaitu kuantitas tidur malam yaitu 17 jam/hari, evaluasi 5 dilakukan pada tanggal 04 juni 2017 pada pukul 15.00 WIB didapatkan hasil dari intervensi yaitu 17 jam/hari.

http://repository.unimus.ac.id

Selama memberikan intervensi peniliti melakukan pijat bayi dikediaman An.H. tidak ada hambatan dalam tindakan keperawatn tersebut dan ibu klien sangat antusias saat An.H dipijat.

Dari data-data yang didapatkan saat evaluasi maka pijat bayi dapat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi karena pijat bayi sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan dan perkembangan bayi, dan kerugian relative tidak ada.

http://repository.unimus.ac.id

2. Kasus kelolaan 2

Pengkajian An.H dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2017 pada pukul 16.20 WIB yaitu dengan teknik wawancara secara langsung pada keluarga An.S. Ny.V mengatakan An.S dalam sehari tidur sebanyak 4x yaitu pagi, siang, sore , malam dan jumlah jam tidur 14 jam/hari.

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, penulis ingin membuktikan bahwa tidur bayi bisa meningkatkan kuantitas tidur bayi.

Intervensi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kuantitas tidur bayi. adalah memberikan pijat bayi pada sore hari sebelum mandi sore pemijatan selama kurang lebih 30 menit , pemijatan dilakukan selama 5 hari.

Evaluasi dilakukan pada tanggal 31 Mei 2017 pada pukul 16.10 WIB didapatkan hasil dari intervensi yaitu kuantitas tidur dalam batas normal yaitu 14 jam/hari, evaluasi 2 dilakukan pada tanggal 01 juni 2017 pada pukul 16.00 WIB didapatkan hasil dari intervensi yaitu kuantitas tidur dalam batas normal yaitu 15 jam/hari evaluasi 3 dilakukan pada tanggal 02 juni 2017 pada pukul 15.40 WIB didapatkan hasil dari intervensi yaitu kuantitas dalam batas normal 15 jam/hari, evaluasi 4 dilakukan pada tanggal 03 juni 2017 pada pukul

http://repository.unimus.ac.id

15.40 WIB didapatkan hasil dari intervensi mengalami peningkatan jumlah jam tidur yaitu 16 jam/hari, evaluasi 5 dilakukan pada tanggal 04 juni 2017 pada pukul 15.30 WIB didapatkan hasil dari intervensi mengalami peningkatan jumlah jam tidur yaitu 16 jam/hari.

Dari data-data yang didapatkan saat evaluasi maka pijat bayi dapat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi karena pijat bayi sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan dan perkembangan bayi, dan kerugian relative tidak ada.

B. Simpulan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan pemberian metode pijat bayi secara langsung pada tanggal 30 Mei 2017 – 03 juni 2017 maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi usia 3-6 bulan berpengaruh terhadap kuantitas tidur bayi dengan didukung dengan jumlah jam tidur bayi mengalami peningkatan.

http://repository.unimus.ac.id